

Hubungan antara Podcast Magdalene pada *Spotify* dengan Pemahaman *Feminisme Liberal*

Maulida Ayu Rahmah, Neni Yulianita
 Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 ayurahmah11@gmail.com , yulianita.neni@gmail.com

Abstract—The development of technology with the advent of the internet and the increasing needs of the community has led to various types of new media, such as media accessed by streaming. One of them is, Podcast which is a form of distribution of audio content. Magdalene.co, which is an alternative online media that focuses on the feminist movement, is spreading its wings with a Podcast format published via Spotify with its podcast account called Magdalene's Mind. So that the Magdalene Podcast on Spotify can provide a broader understanding of Liberal Feminism. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between Magdalene Podcast on Spotify and the understanding of Liberal Feminism. This study uses a quantitative method with a correlational approach as a guide in doing so. By using the Slovin formula, it produces 70 samples from 230 existing populations. And using the theory of Uses and Gratifications, the writer will examine the relationship between Magdalene Podcasts and the understanding of Liberal Feminism supported by the concept of media users according to Rosengren which consists of user intensity, message content, and media content. In addition, the researcher also uses the concept of understanding according to Suke Silversius which consists of translating, interpreting and extrapolating. After conducting the research, it was found that: The relationship between Podcast Magdalene and the Understanding of Feminism variable is in a moderate correlation. This means that the Magdalene Podcast and Understanding Liberal Feminism are interconnected. **Keywords:** Podcast, Spotify, Magdalene, Feminism, Understanding.

Keywords—Podcast, Spotify, Magdalene, Feminism, Understanding.

Abstrak—Perkembangan teknologi dengan adanya penemuan internet serta meningkatnya kebutuhan masyarakat memunculkan berbagai jenis media baru, seperti media yang diakses dengan cara streaming. Salah satunya adalah, Podcast yang merupakan bentuk distribusi konten audio. Magdalene.co, yang merupakan salah satu media online alternatif yang berfokus pada gerakan feminisme, mengempakan sayapnya dengan format Podcast yang dipublikasi melalui Spotify dengan akun podcastnya bernama Magdalene's Mind. Sehingga dengan adanya Podcast Magdalene pada Spotify bisa memberikan pemahaman mengenai Feminisme Liberal lebih luas. Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui adakah hubungan antara Podcast Magdalene pada Spotify dengan pemahaman Feminisme Liberal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional sebagai pedoman dalam melakukannya. Dengan menggunakan rumus Slovin menghasilkan 70 sampel dari 230 populasi yang ada.

Dan menggunakan teori Uses and Gratifications penulis akan meneliti hubungan antara Podcast Magdalene dengan pemahaman Feminisme Liberal didukung oleh konsep pengguna media menurut Rosengren yang terdiri dari intensitas pengguna, isi pesan, serta isi media. Selain itu juga peneliti menggunakan konsep pemahaman menurut Suke Silversius yang terdiri dari menerjemahkan, menafsirkan serta mengekstrapolasi. Setelah dilakukannya penelitian, ditemukan kesimpulan bahwa: Hubungan antara Podcast Magdalene dengan variabel Pemahaman Feminisme berada pada korelasi hubungan yang sedang. Berarti antara Podcast Magdalene dengan Pemahaman Feminisme Liberal saling berhubungan.

Kata Kunci—Podcast, Spotify, Magdalene, Feminisme, Pemahaman.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dengan adanya penemuan internet serta meningkatnya kebutuhan masyarakat memunculkan berbagai jenis media baru, seperti media yang diakses dengan cara streaming. Internet secara langsung memberikan pengaruh bagi terhadap radio siaran konvensional yang merasakan ditinggalkan oleh pendengar. Namun dengan berjalanya waktu, adanya penemuan internet merupakan sebuah momentum yang dapat digunakan untuk membangkitkan kembali konten audio yang sebelumnya merasa tergeser.

Interaksi yang ada pada New Media memberikan warna bagi kaum perempuan untuk membebaskan dirinya dari male-dominated discourses. Feminisme berbicara tentang kesetaraan gender dalam kehidupan yang saat ini menjadi salah satu topik kontroversial. Dimana masyarakat berfikir bahwa feminisme merupakan gerakan yang melakukan perlawanan yang dilakukan oleh perempuan pada laki-laki, dimana feminisme dianggap sebagai pemberontakan atas kodrat untuk melawan pranata sosial yang ada, atau intitusi rumah tanga dan sebagainya. (Fakih,2007:81).

Sehingga gerakan feminisme tidak mudah diterima oleh masyarakat, oleh karena itu pemahaman terhadap konsep feminisme perlu diluruskan, dimana akan membuka pengetahuan baru tentang gerakan feminisme secara simbang.

Adanya media alternatif, seperti live streaming di situs radio online dan program-program radio yang didistribusikan melalui Instagram, Youtube, Media Sosial

atau secara Podcast. Melihat fenomena tersebut, konten audio tentu memiliki kesempatan yang besar untuk berkembang di ranah internet. Salah satunya adalah, Podcast yang merupakan bentuk distribusi konten audio yang banyak dicari dan digunakan di era digital seperti ini, publikasi yang digunakan untuk Podcast melalui Spotify yang merupakan platform media dalam bentuk aplikasi atau streaming online.

Sehingga kemudahan mengakses Podcast pada Spotify membuat masyarakat bisa lebih fleksibel dalam memilih informasi, oleh karena itu Podcast harus bersifat netral tidak bersifat bias terhadap ras, gender, atau suku manapun. Oleh karena itu pendiri Magdalene.co, yang merupakan salah satu media online alternatif yang berfokus pada gerakan feminisme, menggepakan sayapnya dengan format Podcast yang dipublikasi melalui Spotify dengan akun podcastnya bernama Magdalene.

Karena dengan adanya Podcast Magdalene pada Spotify bisa memberikan pemahaman mengenai Feminisme bagi banyak pihak salah satunya adalah Mahasiswa yang mendengarkan podcast tersebut.

Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk meneliti Podcast Magdalene dengan Pemahaman Feminisme. Karena adanya Podcast Magdalene tentu dapat memberikan pemahaman mengenai Feminisme Liberal yang saat ini masih tabu, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan akan berpengaruh serta memiliki sumber data yang kuat.

Dengan adanya latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hubungan Intensitas Pengguna pada Podcast Magdalene di Spotify dengan Pemahaman Feminisme Liberal di kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2017.
2. Untuk mengetahui hubungan Isi Media pada Podcast Magdalene di Spotify dengan Pemahaman Feminisme Liberal di kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2017.
3. Untuk mengetahui hubungan Isi Pesan pada Podcast Magdalene di Spotify dengan Pemahaman Feminisme Liberal di kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2017.

II. LANDASAN TEORI

Komunikasi massa, merupakan proses komunikasi dengan menggunakan media, baik media cetak maupun elektronik yang dimana pesan-pesan tersebut akan disebarkan kepada khalayak luas. Menurut Harold D. Laswell proses komunikasi secara efektif yaitu : “*Who says what in which channel to whom with what effect?*” (Khomsarial Romli, 2016:8). Dimana terdiri dari *Whom Says What , In which channel, To Whom, With what effect.* Sehingga efek dari komunikasi massa tersebut adalah Efek Kognitif, Afektif serta Konatif.

Podcast merupakan konvergensi radio dengan teknologi digital. Podcast saat ini sudah termasuk sebagai

media massa elektronik, dimana podcast merupakan bagian dari bentuk radio web. Radio web adalah radio yang dapat diakses melalui internet, sedangkan podcast atau podcasting itu sendiri merupakan perekaman dan pengunduhan file audio yang disimpan dalam bentuk server. Sebagai unsur dari suatu proses komunikasi, sebagai media massa, podcast mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya. Penyampaian pesan melalui Podcast sama seperti penyampaian pesan melalui radio dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan. Keuntungan Podcast bagi komunikasi yaitu memiliki sifat yang santai, karena dapat dinikmati kapanpun dan dimanapun.

Menurut Suke Silversius dalam buku *Pengertian Pemahaman* (1991:43-44) menyatakan bahwa, pemahaman dapat dijabarkan menjadi 3 tingkatan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam konsep pemahaman itu sendiri, yaitu : Menerjemahkan (*Translation*), Menafsirkan (*Interpretation*), Mengekstrapolasi (*Extrapolation*).

Feminisme merupakan paham perempuan dalam memperjuangkan segala haknya dimana dalam memperjuangkan haknya perlu dibedakan antara male dan female sebagai perbedaan biologis, masculine dan feminine sebagai perbedaan psikologis dan budaya, lalu masculine-feminine yang mengacu pada jenis kelamin atau gender. (Salden dalam Sugihastuti, 2000:32). Sedangkan Feminisme Liberal merupakan aliran feminis yang memiliki pandangan bahwa perempuan memiliki kesempatan dan kebebasan secara penuh serta individual. Dimana filsafat liberalism dan kebebasan serta kesetaraan rasionalitas merupakan tumpu pada teori ini.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Teori Uses and Gratifications* sebagai *Applied Theory* atau landasan penelitian. Model teori ini mempunyai asumsi bahwa pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, serta yang paling aktif dalam pencarian media yang dijadikan sebagai sumber untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini sesuai dengan penelitian ini dimana mahasiswa sebagai pengguna media yang lebih aktif dalam memilih media seperti apa yang akan digunakan untuk memenuhi pemahamannya terhadap Feminisme Liberal.

Dengan menggunakan indikator Pengguna Media menurut Ronsengren yang terdiri dari Intensitas Penggunaan, Isi Pesan dan Isi Media. Tidak hanya teori Uses and Gratifications, pada penelitian ini menggunakan konsep Pemahaman menurut Suke Silversius.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut “bagaimana hubungan antara Podcast Magdalene dengan pemahaman feminisme liberal”, selanjutnya permasalahan ini diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara Intensitas Pengguna pada Podcast Magdalene di Spotify

dengan Pemahaman Feminisme Liberal di kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2017?

2. Apakah terdapat hubungan antara Isi Pesan pada Podcast Magdalene di Spotify dengan Pemahaman Feminisme Liberal di kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2017?
3. Apakah terdapat hubungan antara Isi Media pada Podcast Magdalene di Spotify dengan Pemahaman Feminisme Liberal di kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2017?

Dari hasil ketiga identifikasi masalah tersebut, dijelaskan hasil penelitian secara rinci sebagai berikut :

A. Hubungan antara Intensitas Pengguna dengan Pemahaman Feminisme Liberal

TABEL 1. HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNA DENGAN PEMAHAMAN FEMINISME LIBERAL

Variabel	Rs	t _{hitung}	t _(0,025; 78)	Kesimpulan	Keterangan	Tingkat Keeratan
Intensitas Pengguna dengan Pemahaman Feminisme Liberal	0,398	6,027	1,995	Ho ditolak	Signifikan	Hubungan yang sedang

Dari hasil perhitungan menggunakan software SPSS yang dapat dilihat melalui tabel diatas, maka didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0.398 berada di antara kriteria 0.200 – 0.399 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sedang diantara dua variabel tersebut.

Berarti dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang sedang antara Itensitas Pengguna yang diukur melalui dua indikator yaitu frekuensi dan durasi dengan Pemahaman Feminisme Liberal.

B. Hubungan antara Isi Pesan dengan Pemahaman Feminisme Liberal

TABEL 2. HUBUNGAN ANTARA ISI PESAN DENGAN PEMAHAMAN FEMINISME LIBERAL

Variabel	Rs	t _{hitung}	t _(0,025; 8)	Kesimpulan	Keterangan	Tingkat Keeratan
Isi Pesan dengan Pemahaman Feminisme Liberal	0,602	6,839	1,995	Ho ditolak	Signifikan	Hubungan yang sangat kuat

Dari hasil perhitungan menggunakan software SPSS yang dapat dilihat melalui tabel diatas, maka didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0.602 berada di antara kriteria 0.600 – 0.999 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat diantara dua variabel tersebut.

Berarti dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara Isi Pesan yang diukur melalui 9 indikator menurut Siahaan dengan Pemahaman Feminisme Liberal.

C. Hubungan antara Isi Media dengan Pemahaman Feminisme Liberal

TABEL 3. HUBUNGAN ANTARA ISI MEDIA DENGAN PEMAHAMAN FEMINISME LIBERAL

Variabel	Rs	t _{hitung}	t _(0,025; 78)	Kesimpulan	Keterangan	Tingkat Keeratan
Isi Media dengan Pemahaman Feminisme Liberal	0,512	4,984	1,995	Ho ditolak	Signifikan	Hubungan yang kuat

Dari hasil perhitungan menggunakan software SPSS yang dapat dilihat melalui tabel diatas, maka idapat nilai koefisien korelasi sebesar 0.512 berada di antara kriteria 0.400 – 0.599 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat diantara dua variabel tersebut

Berarti dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang sedang antara Isi Media dengan Pemahaman Feminisme Liberal yang diukur melalui 6 indikator. Diantaranya adalah Kepuasan atas Informasi yang diberikan, Kecocokan untuk di konsumsi, Mengurangi Rasa Bosan, Sarana Komunikasi yang efektif, Memenuhi kebutuhan Informasi, Kepercayaan atas informasi yang diberikan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara Intensitas Pengguna Podcast Magdalene pada Spotify dengan Pemahaman Fennisme Liberal. Dengan perolehan koefisien korelasi sebesar 0.398 dan berdasarkan kriteria penarikan kesimpulan, koefisien korelasi sebesar 0.398 berada di antara kriteria 0.200 – 0.399 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sedang diantara Intensitas Pengguna (Variabel X1) dengan Pemahaman Feminisme (Variabel Y)
2. Terdapat hubungan antara Isi Pesan Podcast Magdalene pada Spotify dengan Pemahaman Feminisme Liberal. Dengan perolehan koefisien korelasi sebesar 0.602 dan berdasarkan kriteria penarikan kesimpulan, koefisien korelasi sebesar 0.602 berada di antara kriteria 0.600 – 0.999 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat diantara Isi Pesan (Variabel X2) dengan Pemahaman Feminisme (Variabel Y)
3. Terdapat hubungan antara Isi Media Podcast Magdalene pada Spotify dengan Pemahaman Fennisme Liberal. Dengan perolehan koefisien korelasi sebesar 0.512 dan berasarkan kriteria penarikan kesimpulan, koefisien korelasi sebesar 0.512 berada di antara kriteria 0.400 – 0.599 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat diantara Isi Media (Variabel X3) dengan Pemahaman Feminisme (Variabel Y)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardianto, E. (2016). *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- [2] Ardianto, E. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Simbiosis Rekatama Media.
- [3] Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*.
- [4] Faqih, M. (2007). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Pustaka Belajar
- [5] Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>
- [6] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa, Edisi Buku 6 Buku 1*. Salemba Humanika.
- [8] SM, S. (1991). *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*. BPK Gunung Mulia.
- [9] Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.